

ABSTRAK

Setiap manusia semakin hari semakin bertambah tua, dan tidak ada seorang pun yang dapat luput dari proses penuaan. Proses penuaan ini akan membuat manusia mengalami masa lansia (lanjut usia). Dalam proses penuaan, sel-sel mengalami penurunan kerja sehingga lama-lama akan mempengaruhi kinerja tubuh. Penurunan kinerja tubuh akan menghambat aktivitas sehari-hari, sehingga lansia biasanya tidak lagi bekerja seperti biasa dan lebih banyak beristirahat. Keterbatasan fisik pada lansia, akhirnya akan menciptakan ketergantungan terhadap orang lain. Namun, masyarakat bahkan anggota keluarga sendiri terkadang tidak memiliki waktu untuk menemani lansia. Padahal di masa tersebut, lansia seharusnya menikmati kebahagiaan sebagai hadiah atas kerja keras dan produktivitasnya di masa muda.

Wisma wreda merupakan salah satu tempat yang diciptakan khusus untuk lansia. Lansia dapat berkumpul dan bersosialisasi bersama lansia lainnya, karena berada dalam komunitas yang sesuai, maka lansia akan merasa lebih bahagia dan lebih dihargai. Dalam perancangan wisma wreda ini, disediakan beberapa aktivitas yang dapat dilakukan lansia dalam mengisi waktunya. Aktivitas tersebut antara lain menyanyi, bermain musik, membaca, memasak, menonton, berolahraga, dan membuat kerajinan tangan. Disediakan juga fasilitas kamar tidur yang dapat digunakan sebagai tempat beristirahat. Seluruh ruangan dalam wisma wreda ini diciptakan dengan tujuan untuk membuat lansia merasa nyaman dan senang. Oleh karena itu, wisma ini menggunakan konsep *Life Satisfaction* dan tema *Golden Age* supaya lansia dapat menikmati hari tua dengan bahagia.

Kata kunci : lansia, wisma wreda, *life satisfaction*, *golden age*

ABSTRACT

Every human is getting aging, and there is no one who can escape from an aging process. This aging process will make the human experience become the elderly. In the process of aging, the cells work has decreased so long will affect the performance of the body. Performance degradation of the body will inhibit daily activities, so that the elderly are usually no longer works as usual and need more rest. Physical limitation for the elderly, would ultimately create dependency to others. However, people even own members of the family sometimes do not have time to accompany for the elderly. While in that time, for the elderly should be enjoying the bliss of as a reward for hard work and its productivity in youth.

Nursing house is a place which was created specifically to elderly. Assembled for the elderly can socialize with another, because it was appropriate, within the community then the elderly will feel happier and more valued. Provided some activity that can be conducted for the elderly in filling time. These activities among singing, music, reading, cooking, watching, exercising, and making handicraft. Provided facilities a bedroom that can be used as a resting place. The whole room in this nursing house created with the purpose of making elderly feel comfortable and happy. Hence, the concepts life satisfaction and theme that the golden age for the elderly can enjoy the old days with a happy in this nursing house.

Keywords : senior, nursing house, life satisfaction, golden age

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I – PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ide/Gagasan Perancangan Wisma Wreda	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan Wisma Wreda	4
1.6 Manfaat Perancangan Wisma Wreda	4
1.7 Batasan Perancangan Wisma Wreda	4
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II – WISMA WREDA DAN STUDI ERGONOMI UNTUK LANSIA	
2.1 Pengertian Lansia	6
2.1.1 Batasan Umur Lanjut Usia	7
2.1.2 Klasifikasi Lansia	7

2.1.3	Perubahan Pada Lansia	7
2.1.4	Kebutuhan Lansia	9
2.2	Pengertian Wisma Wreda	10
2.2.1	Sejarah dan Perkembangan Panti Wreda	11
2.2.2	Tujuan Panti Wreda	12
2.2.3	<i>Active Adult Community</i>	12
2.2.4	Program Kegiatan Wisma Wreda	13
2.3	Standar Ergonomi Lansia	17
2.3.1	Lantai	17
2.3.2	Tangga dan Lift	17
2.3.3	Pencahayaan	18
2.3.4	Kontrol	18
2.3.5	Kamar Mandi	20
2.3.6	Ruang Pemeriksaan Kesehatan	21
2.3.7	Sirkulasi	21
2.4	Teori Warna	22
2.5	Studi Banding Senior Club Indonesia	23
2.6	Studi Banding Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	26
	(dahulu Panti Wreda Asuhan Bunda)	
2.6.1	<i>User</i> Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	27
2.6.2	Fasilitas di Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	28
2.6.3	Program Kegiatan	29
2.6.4	Ruangan di Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	31
BAB III – WISMA WREDA		
3.1	Deskripsi Objek Studi	40
3.1.1	Deskripsi Lokasi	41
3.1.2	Dekripsi Fungsi Objek Studi	41
3.1.3	Analisa Site	41
3.1.4	Analisa Building	45
3.2	Analisis Fungsional	49
3.2.1	Kegiatan Operasional	49

3.2.2.1 Klien	49
3.2.2.2 Staff	49
3.2.2 Tabel Kebutuhan Ruang dan Tabel Kriteria Ruang	51
3.3 Hasil Kuisisioner	60
3.4 Implementasi Konsep	64
3.4.1 Konsep Bentuk	66
3.4.2 Konsep Warna	66
3.4.3 Konsep Tekstur	66
3.4.4 Konsep Material	67
3.4.5 Konsep Pencahayaan	67
3.4.6 Konsep Skala	67
3.5 Hubungan Kedekatan Ruang	68
3.5.1 <i>Zoning – Blocking</i>	68
3.5.2 <i>Bubble Diagram</i>	70
3.6 Studi Image	71
BAB IV – PERANCANGAN WISMA WREDA	
4.1 Perancangan General	72
4.2 Perancangan Area Khuss	75
4.2.1 Resepsionis	75
4.2.2 Ruang Medis	79
4.2.3 Ruang Fisioterapi	79
4.2.4 Ruang Merajut dan Membaca	79
4.2.5 Ruang Berkumpul	85
4.2.6 Ruang <i>Massage</i> dan Spa	90
4.2.7 Ruang Makan dan Dapur Lansia	95
4.2.8 Kamar <i>Daily Care</i>	101
4.2.9 Kamar Standard	103
4.2.10 Kamar VIP	105
4.2.11 Kamar Ganda	107
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	110

5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1 Penggolongan Lansia Berdasarkan Umur dan Aktivitas	10
Tabel 2.2 Kegiatan Harian Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	29
Tabel 2.3 Kegiatan Harian Wisma Lansia “J. Soenarti Nasution”	30

BAB III

Tabel 3.1 Analisa Site Panti Asuhan Putra BK Maranatha	44
Tabel 3.2 Tabel Kebutuhan Ruang	51
Tabel 3.3 Tabel Kriteria Ruang	59

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Standard Tangga	17
Gambar 2.2 Standard Ruangan	18
Gambar 2.3 <i>Lay-out</i> Kamar Mandi	20
Gambar 2.4 Tampak Kamar Mandi	20
Gambar 2.5 Isometri Kamar Mandi	20
Gambar 2.6 Area Ruang Pemeriksaan Kesehatan	21
Gambar 2.7 Sirkulasi pada Koridor	21
Gambar 2.8 Sirkulasi Area Pintu bagi Pengguna Kursi Roda	22
Gambar 2.9 Kegiatan Program Rutin SCI	24
Gambar 2.10 Kegiatan Program Pilihan SCI	25
Gambar 2.11 Kegiatan Program Khusus SCI	25
Gambar 2.12 Fasilitas Gedung SCI	26
Gambar 2.13 Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	27
Gambar 2.14 Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	31
Gambar 2.15 Lantai 1 Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	31
Gambar 2.16 Ruang Tamu Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	31
Gambar 2.17 <i>Receptionist</i> Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	32
Gambar 2.18 <i>Pantry</i> Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	33
Gambar 2.19 Ruang Rapat Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	33
Gambar 2.20 Ruang Baca Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	34
Gambar 2.21 Sirkulasi Kamar VIP Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	34
Gambar 2.22 Jendela Kamar VIP Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	34
Gambar 2.23 Lantai Dasar (<i>Under Ground</i>) Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	35
Gambar 2.24 Ruang Kesehatan Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	35
Gambar 2.25 Dapur Kotor Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	36
Gambar 2.26 Area Makan dan Area Bersantai	37
Gambar 2.27 Program Kegiatan dan Area Kursi Roda Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	37

Gambar 2.28 Sirkulasi Kamar Subsidi Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	37
Gambar 2.29 Kamar Subsidi Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	38
Gambar 2.30 WC Bersama untuk Kamar Subsidi Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	39
Gambar 2.31 Ramp dan Tangga Wisma Lansia J. Soenarti Nasution	39

BAB III

Gambar 3.1 Peta Lokasi Panti Asuhan Putra BK Maranatha	42
Gambar 3.2 Fasade Bangunan	45
Gambar 3.3 Denah Lantai 1	45
Gambar 3.4 Denah Lantai 2	45
Gambar 3.5 Ruang Tamu	45
Gambar 3.6 Ruang Serba Guna	46
Gambar 3.7 Ruang Belajar	46
Gambar 3.8 Ruang Ganti	47
Gambar 3.9 Ruang Makan	47
Gambar 3.10 Dapur	47
Gambar 3.11 Kantor	48
Gambar 3.12 Lapangan	48
Gambar 3.13 Pilihan Pertama	63
Gambar 3.14 Pilihan Kedua	63
Gambar 3.15 Pilihan Ketiga	63
Gambar 3.16 Pilihan Keempat	64
Gambar 3.17 Bentuk Dasar	66
Gambar 3.18 Skema Warna	66
Gambar 3.19 Tekstur Glossy	66
Gambar 3.20 Material	67
Gambar 3.21 <i>Lighting Character</i>	67
Gambar 3.22 <i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 1	68
Gambar 3.23 <i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 2	68
Gambar 3.24 Studi Image	70

BAB IV

Gambar 4.1 Peta Lokasi Panti Asuhan Putra BK Maranatha	73
Gambar 4.2 Denah General Lantai 1 dan 2	74
Gambar 4.3 Potongan General	74
Gambar 4.4 Denah <i>Ceiling</i> Resepsionis	75
Gambar 4.5 Denah <i>Furniture</i> Resepsionis	75
Gambar 4.6 Denah Pola Lantai Resepsionis	75
Gambar 4.7 Tampak Potongan Resepsionis	76
Gambar 4.8 Detail Interior Kolam Area Resepsionis	76
Gambar 4.9 Detail Interior Lambrisering Area Resepsionis	77
Gambar 4.10 Detail <i>Furniture</i> Meja Resepsionis	78
Gambar 4.11 Perspektif Area Resepsionis	78
Gambar 4.12 Denah <i>Ceiling</i> Ruang Merajut dan Membaca	79
Gambar 4.13 Denah <i>Furniture</i> Ruang Merajut dan Membaca	80
Gambar 4.14 Denah Pola Lantai Ruang Merajut dan Membaca	80
Gambar 4.15 Tampak Potongan Ruang Merajut dan Membaca	80
Gambar 4.16 Detail Interior <i>Wall Treatment</i> Koridor Ruang Merajut dan Membaca	81
Gambar 4.17 Detail <i>Furniture</i> Meja Membaca	82
Gambar 4.18 Detail <i>Furniture</i> Kursi Merajut	83
Gambar 4.19 Detail <i>Furniture</i> Kursi Merajut	84
Gambar 4.20 Perspektif Ruang Merajut dan Membaca	84
Gambar 4.21 Denah <i>Ceiling</i> Ruang Berkumpul	85
Gambar 4.22 Denah <i>Furniture</i> Ruang Berkumpul	86
Gambar 4.23 Denah Pola Lantai Ruang Berkumpul	86
Gambar 4.24 Tampak Potongan Ruang Berkumpul	87
Gambar 4.25 Detail <i>Furniture</i> Sofa Modular	88
Gambar 4.26 Detail <i>Furniture</i> Sofa Modular	89
Gambar 4.27 Perspektif Ruang Berkumpul	90
Gambar 4.28 Denah <i>Ceiling</i> Ruang <i>Massage</i> dan Spa	91
Gambar 4.29 Denah <i>Furniture</i> Ruang <i>Massage</i> dan Spa	91
Gambar 4.30 Denah Pola Lantai Ruang <i>Massage</i> dan Spa	92

Gambar 4.31 Tampak Potongan Ruang <i>Massage</i> dan Spa	92
Gambar 4.32 Detail Interior <i>Wall Treatment Area Massage</i>	93
Gambar 4.33 Detail <i>Furniture Kasur Massage</i>	94
Gambar 4.34 Perspektif Ruang <i>Massage</i> dan Spa	95
Gambar 4.35 Denah <i>Ceiling</i> Ruang Makan dan Dapur Lansia	96
Gambar 4.36 Denah <i>Furniture</i> Ruang Makan dan Dapur Lansia	96
Gambar 4.37 Denah Pola Lantai Ruang Makan dan Dapur Lansia	97
Gambar 4.38 Tampak Potongan Ruang Makan dan Dapur Lansia	97
Gambar 4.39 Denah Interior <i>Ceiling Treatment Area</i> Makan Lansia	98
Gambar 4.40 Detail <i>Furniture</i> Meja Makan Lansia	99
Gambar 4.41 Detail <i>Furniture</i> Meja Makan Lansia	100
Gambar 4.42 Perspektif Ruang Makan dan Dapur Lansia	100
Gambar 4.43 Denah <i>Ceiling</i> Kamar <i>Daily Care</i>	101
Gambar 4.44 Denah <i>Furniture</i> Kamar <i>Daily Care</i>	101
Gambar 4.45 Denah Pola Lantai Kamar <i>Daily Care</i>	102
Gambar 4.46 Tampak Potongan Kamar <i>Daily Care</i>	102
Gambar 4.47 Perspektif Kamar <i>Daily Care</i>	102
Gambar 4.48 Denah <i>Ceiling</i> Kamar Standard	103
Gambar 4.49 Denah <i>Furniture</i> Kamar Standard	103
Gambar 4.50 Denah Pola Lantai Kamar Standard	104
Gambar 4.51 Tampak Potongan Kamar Standard	104
Gambar 4.52 Perspektif Kamar Standard	105
Gambar 4.53 Denah <i>Ceiling</i> Kamar VIP	105
Gambar 4.54 Denah <i>Furniture</i> Kamar VIP	106
Gambar 4.55 Denah Pola Lantai Kamar VIP	106
Gambar 4.56 Tampak Potongan Kamar VIP	106
Gambar 4.57 Perspektif Kamar VIP	107
Gambar 4.58 Denah <i>Ceiling</i> Kamar Ganda	107
Gambar 4.59 Denah <i>Furniture</i> Kamar Ganda	108
Gambar 4.60 Denah Pola Lantai Kamar Ganda	108
Gambar 4.61 Tampak Potongan Kamar Ganda	108
Gambar 4.62 Detail Interior <i>Headboard</i> Kamar Ganda	109

DAFTAR BAGAN

BAB III

Bagan 3.1 - Persentasi Pendidikan	60
Bagan 3.2 - Persentasi Usia	61
Bagan 3.3- Persentasi Kegiatan yang Disukai	62
Bagan 3.4 – Konsep Perancangan	65
Bagan 3.5 – <i>Bubble Diagram</i>	69